

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari mekanisme *corporate governance* terhadap praktik manajemen laba. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah komisaris independen, komite audit, kualitas auditor eksternal dan kepemilikan manajerial dengan variabel control berupa ukuran perusahaan dan *leverage*. Manajemen laba, sebagai variabel dependen, diukur dengan menggunakan *discretionary accrual* sebagai proksi dari manajemen laba. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang dipublikasikan dalam website www.idx.co.id

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indonesian Stock Exchange selama tahun 2008-2011. Metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*, yang menghasilkan 140 observasi untuk empat tahun penelitian dari 35 perusahaan sampel.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa komisaris independen, kualitas auditor external dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba. Sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Secara umum, dari penelitian ini, *good corporate governance* secara signifikan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Kata kunci: komisaris independen, komite audit, kualitas auditor eksternal, kepemilikan manajerial, *leverage*, ukuran perusahaan, manajemen laba.